

IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AN-NUR SUMBERTAMAN KOTA PROBOLINGGO

***Faridatul Mahwiyah, Benny Prasetya**
STAI Muhammadiyah Probolinggo
*Email: faridatulmahwiyah3@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze and describe more about the process of applying the Qiro'ati method in reading the Koran at TPQ An-Nur Sumber Taman Kota Probolinggo. This research was conducted at TPQ An-Nur Sumber Taman with the research subjects being ustadz/ustadzah TPQ An-Nur Sumber Taman Kota Probolinggo, as well as the impressions of the santri guardians. The techniques used in data collection are: observation, interviews and documentation. This interactive analysis is a data collection technique that is used with various steps such as data reduction, data presentation, and also drawing conclusions. The results of this study are in the form of information regarding the Qiro'ati method and it is applied at TPQ An-Nur Sumber Taman. As for the results obtained, namely, the Qiro'ati method has implemented a system and also a reading technique directly without having to spell it out first, namely smoothly, precisely, quickly, correctly and tartil in accordance with the knowledge of recitation, the learning and teaching models that exist in the method Qiro'ati uses visual aids for classical teaching which contain material in Qiro'ati's volume book.

Keywords: *Implementation, Qiroati Method, Read Al-Qur'an*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis serta mendeskripsikan lebih lanjut mengenai tentang proses penerapan metode Qiro'ati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ An-Nur Sumber Taman Kota Probolinggo. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ An-Nur Sumber Taman dengan subjek penelitian adalah ustad/ustadzah TPQ An-Nur Sumber Taman Kota Probolinggo, serta kesan dari wali santri. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis interaktif ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan berbagai langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa informasi yang mengenai metode Qiro'ati dan diterapkan di TPQ An-Nur Sumber Taman. Adapun hasil yang di dapatkan yaitu, metode Qiro'ati telah menerapkan suatu sistem dan juga teknik membaca secara langsung tanpa harus dieja terlebih dulu yaitu dengan lancar, tepat, cepat, benar dan tartil sesuai dengan ilmu tajwidnya, Model pembelajaran dan pengajaran yang ada pada metode Qiro'ati menggunakan alat peraga untuk pengajaran klasikal yang berisikan materi pada buku jilid Qiro'ati.

Kata Kunci : *Implementasi, Metode Qiroati, Baca Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Dalam Agama Islam, Al- Qur'an adalah suatu panduan atau pedoman untuk semua umat orang Islam, yang diharuskan untuk kita seluruh umat islam agar supaya dapat bisa membacanya. Maka untuk melatih kita supaya dapat bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan juga benar bisa dimulai sejak kecil yaitu pada usia kanak-kanak, agar supaya dapat mengerti dalam proses membaca Al-Qur' an, sehingga mereka juga harus mendapatkan pendidikan akademik dan keagamaan (Muhammad, 2020).

Melihat kondisi pada zaman sekarang ini masih banyak sekali anak yang tidak bisa membaca Al- Qur' an dengan baik dan fashih. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mengakibatkan anak kurang memahami kaidah dalam membaca Al-Qur'an, seperti penggunaan makhorijul huruf, tajwid maupun penggunaan nada dalam belajar baca Al-Qur'an, sehingga dalam hal yang berkaitan ini suatu metode Qiro'ati merupakan sebagai salah satu metode yang banyak dipercaya oleh orang tua maupun masyarakat dalam proses cara cepat belajar baca Al-Qur'an.

Maka dalam hal ini peneliti akan melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses implelementasi atau penerapan Metode Qiro' ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri TPQ An-Nur Sumbertaman Kota Probolinggo.

Penelitian ini nantinya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif. Diharapkan nantinya penelitian ini bisa membantu mengurangi permasalahan masih banyaknya anak yang tidak bisa membaca Al- Qur' an dengan baik dan fashih(Farida et al., 2022).

Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode Qiro'ati pada anak. Yang nantinya diharapkan akan didapatkannya hasil yang baik dalam suatu proses pengajaran baca Al-Qur'an yang benar.

Setelah itu, maka dengan demikian penelitian ini berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ An-Nur Sumbertaman Kota Probolinggo".

Dari sekian banyaknya penelitian terkait tentang Metode Qiro'ati, ada beberapa diantaranya yaitu penelitian oleh Listya Maryani dalam skripsinya di tahun 2018 yang menjelaskan bahwa Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa pembelajaran baca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja tersebut telah memiliki 6 kelas yang terdiri dari jilid 1,2,3,4 dan Al-Qur'an. Adapun Langkah-langkah dari pembelajaran yang

digunakan yaitu ada tiga tahapan, yakni pembelajaran awal, pembelajaran inti dan pembelajaran akhir. Sedangkan untuk Evaluasi sendiri dilaksanakan di setiap pertemuan pada saat pembelajaran baca secara individual dan dilakukan oleh seorang guru.

Selanjutnya yaitu evaluasi yang dilakukan pada saat kenaikan jilid, yang mana dalam hal ini dilakukan oleh koordinator Qiro'ati SD IT Mutiara Hati itu sendiri, dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi akhir pembelajaran Al-Qur'an, yang mana di tahap yang akhir ini akan dilakukan oleh tim penguji Qiro'ati yang ada di kabupaten Banjarnegara. Selain itu kedisiplinan, sarana prasarana dan pelaksanaan juga dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat di dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang ada di SD IT Mutiara Hati.

LANDASAN TEORI

Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga disebut sebagai suatu penerapan konsep, inovasi atau kebijakan, yang mana ke dalam praktik dari sebuah teori sehingga dapat memberikan suatu dampak yang berupa pengetahuan, keterampilan, perubahan dan kemampuan maupun nilai. Implementasi ialah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci untuk menciptakan suatu perencanaan yang baik sehingga sesuatu tersebut dianggap sempurna (Rohmawati, 2020).

Menurut Kadir, Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menguji sebuah data dan menerapkan suatu system yang diperoleh dari kegiatan seleksi (Rahmat, 2017). Maka dalam hal ini, Implementasi dapat diartikan juga sebagai sarana atau tahapan dalam suatu penerapan untuk melakukan sesuatu yang nantinya dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu sendiri, serta untuk menguji antara konsep dengan konseptual.

Metode Qiro'ati

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Jadi, metode merupakan suatu prosedur atau langkah untuk melakukan sesuatu supaya mencapai tujuan yang dikehendaki (Rizky & Dkk, 2021). Metode

Qiro'ati yaitu merupakan suatu metode yang dikarang oleh kyai Ahmad Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963. Kh. Dahlan salim zarkasyi lahir disemarang pada tanggal 28 agustus 1928 dan meninggal pada tanggal 20 Januari 2001. Metode Qiro'ati yaitu suatu metode cara baca Al- Qur' an yang baik dan benar yang di dalamnya terdapat cara mengajarkan bacaan yang tartil sesuai dengan kaidah tajwidnya. Metode Qiroati juga merupakan suatu metode yang bisa dikatakan sebagai salah satu metode cara cepat baca Al- Quran yang ada di Indonesia (Rasyidi, 2019).

Metode ini juga dapat mempermudah kita serta anak-anak dalam proses belajar baca Al-Qur'an dengan cepat tanpa memberikan ejaan atau sistem yang menuntun, yaitu dengan cara langsung mempraktikkan atau mengajarkan sehingga anak-anak dapat dengan mudah mempelajarinya (Assya'bani et al., 2021). Metode qiroati adalah metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang berhasil baik yang mudah dipahami dan menarik bagi anak-anak, terutama anak-anak di bawah 5 tahun (Wahyuningsih, 2021).

Metode qiroati sendiri ialah cara baca Al-Qur'an yang cenderung mengutamakan pada pendekatan kecakapan proses mempelajari baca Al-Quran secara instan sesuai dengan kaidah, baik pada makharijul khuruf ataupun bacaan tajwidnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh output pembelajaran yang lebih sederhana serta juga bisa dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik (Handoyo et al., 2022). Maka dalam hal ini metode Qiro'ati adalah salah satu metode yang banyak dipercaya oleh orang tua maupun masyarakat dalam proses cara cepat belajar baca Al-Qur'an.

Sistem yang digunakan untuk mengajarkan tajwid Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati adalah sebagai berikut:

1. Mulailah dengan langsung membaca huruf hijaiyyah tanpa diawali dengan ejaan.
2. Bisa langsung mempraktekkan bacaan yang benar dan mudah dipahami.
3. Materi diperkenalkan secara bertahap dan terus menerus (*linked together*).
4. Materi disusun agar anak tidak mengalami kesulitan belajar yaitu dari yang mudah ke yang sulit.
5. Menerapkan pembelajaran melalui modul/paket sistem.
6. Tekankan latihan cara membaca.
7. Belajarlah sesuai kesiapan dan dengan kemampuan siswa.
8. Melakukan evaluasi pada setiap harinya.

Pada intinya tujuan dari penerapan metode qiro'ati adalah untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi siswa. Metode ini juga sekaligus mempercepat pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya di kalangan anak-anak (Ahmad Shiddiq, Devy Habibi Muhammad, 2022).

Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tidak semua orang dapat mengajar menggunakan metode Qiroati. Hal ini dikarenakan sebelum mengajar menggunakan metode Qiro'ati maka seorang guru atau pendidik harus mengikuti pelatihan dan tes agar nantinya pendidik memiliki syahadah atau bukti bahwa seorang pendidik tersebut telah diperbolehkan mengajar para santrinya dengan memakai metode Qiro'ati di dalam proses mengajar belajar baca Al-Qur'an (Farida, 2021).

Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Belajar ialah merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru guna untuk menciptakan suatu proses belajar pada siswa, yaitu terjadinya suatu perubahan tingkah laku siswa dalam belajar secara aktif, dimana perubahan tersebut akan memperoleh suatu kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan juga dengan berusaha. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran adalah kegiatan dengan melibatkan komponen-komponen berikut: siswa, guru, tujuan, topik, metode, sarana, dan penilaian (Mulyani & Maryono, 2018).

Dalam suatu pembelajaran tentunya anak didik juga membutuhkan motivasi dari seorang guru atau pendidik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki. Oleh sebab itu sebagai pendidik sudah selayaknya memberikan motivasi kepada anak didik (Rohim et al., n.d.).

Membaca adalah sebuah proses berpikir dalam membimbing suatu kegiatan tertentu melalui pemahaman dan ingatan, melafalkan atau mengucapkan kata-kata yang dilihatnya. Membaca pada umumnya yaitu sesuatu yang sulit sehingga mencakup banyak aspek, perihal ini bukan hanya terjadi pada pembacaan teks tertulis saja, namun juga pada penglihatan ketika membaca, pemikiran, bahasa yang digunakan, mental dan aktivitas metakognitif (Nurul Ainirrohmah, Devy Habibi Muhammad, 2021).

Membahas tentang membaca kitab suci (Al- Qur'an) di nusantara ada terdapat banyak metode yang di ciptakan oleh para ulama agar mempermudah umat Islam yang

masih awal (pemula). Dengan adanya metode itu maka diharapkan agar dapat bisa mempermudah para guru dalam pengamalan atau pengajaran membaca Al-Qur'an serta siswa (santri) lebih gampang menguasai dalam melantunkan firman Allah (Al-Qur'an) dengan bagus menurut makhraj, dan tajwidnya (Abdur, Rahman Wahid; Benny, Prasetya; Heri, 2021)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di TPQ An-nur Jl.Sunan Giri No.6, Sumber Taman, Kec. Wonoasih, Kota Probolinggo. TPQ An-nur merupakan salah satu yayasan tempat belajar membaca Al-Qur'an di Kota Probolinggo yang menggunakan metode Qiro'ati, yang mana metode ini sesuai dengan judul skripsi peneliti. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan setelah surat izin dari pihak sekolah diberikan, dan akan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan terhitung pada tanggal 12 Maret 2022. Jenis penelitian ini adalah suatu proses penelitian yang sistematis yang menggambarkan, menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu fenomena yang diamati dengan menggunakan metode induktif dan deduktif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif agar nantinya peneliti bisa mengetahui secara langsung bagaimana implementasi metode Qiro'ati yang ada di TPQ An-nur Sumbertaman Kota Probolinggo. Sehingga nantinya peneliti akan melakukan observasi maupun wawancara langsung dengan narasumber yang berkaitan. Data sekunder Adalah sebuah data yang didapatkan dari sebuah informasi yang telah diolah orang lain. Data sekunder ini juga dapat dikumpulkan oleh peneliti dari jurnal, buku maupun jenis dokumen lainnya (Ismawati, 2017).

Teknik analisis data adalah suatu cara atau metode untuk mengolah data menjadi informasi sehingga ciri-ciri data tersebut menjadi dapat dipahami dan juga berguna dalam mencari pemecahan masalah, yang terutama berkaitan dengan masalah penelitian (Maryani, 2018). Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu *Analysis Interactive Model* (Miles & Huberman, 2005) yang terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclutions*) (Ayuni et al., 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan responden yang berada di desa sumber taman yang mana di desa ini terdapat beberapa yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan Metode Qiro'ati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an (Fathor Rosi, 2020).

Dalam Hal ini yang dipilih oleh penulis untuk menjadi subjek dalam penelitiannya yaitu TPQ An-Nur Sumber Taman, yang mana pada taman pendidikan Qur'an ini telah banyak diminati oleh orang tua maupun masyarakat sekitar guna untuk kelancaran membaca putra-putrinya dalam proses belajar baca Al-Qur'an secara tartil dan fashih sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya (Syaikhon, 2017).

Hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut yang sudah dilakukan di yayasan taman pendidikan Al-Qur'an An-nur sumber taman kota probolinggo adalah untuk mengintegrasikannya dengan sebuah teori yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Maka data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara tersebut selanjutnya dapat diidentifikasi sesuai dengan tujuan dan penelitian.

Adapun Hasil penelitian yang dapat dipaparkan atau di bahas oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ An-Nur Sumber Taman Kota Probolinggo

Pelaksanaan adalah suatu tindakan, rancangan, keputusan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi atau pelaksanaan itu biasanya dilaksanakan setelah perencanaan itu dianggap sudah siap, Secara sederhana pelaksanaan juga bisa diartikan sebagai penerapan (Santi, 2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, telah ditemukan bahwasanya pelaksanaan metode Qiro'ati yang berada di yayasan taman pendidikan Al-Qur'an Sumber Taman yaitu dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Adapun yang di maksud dengan sebuah perencanaan di dalam Metode Qiro'ati yaitu merupakan suatu tindakan yang telah dilakukan seorang guru terhadap santri dalam proses pembelajaran guna untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang nantinya akan diajarkan agar supaya dalam proses belajar tersebut bisa terlaksana dengan baik seperti yang telah di inginkan. Perencanaan yang dimaksud disini yaitu meliputi :

Pelaksanaan dan langkah-langkah Metode Qiro'ati. Dalam upaya melaksanakan penelitian ini maka penulis telah mencari informasi lebih lanjut terkait tentang perencanaan Metode Qiro'ati. Yaitu dengan melakukan wawancara dengan beberapa ustad dan ustadzah, salah satunya adalah ustad sholeh, yang mana pada kelas TPQ ini ustad sholeh telah mengajar santri jilid 3.

Maka dalam hal ini peneliti telah mendapatkan informasi langsung dari ustad sholeh mengenai tentang persiapan pelaksanaan (perencanaan) Metode Qiro'ati yang mana beliau mengatakan bahwa sebelum proses pembelajaran mengaji dimulai semua ustad maupun ustadzah telah mempersiapkan terlebih dulu apa saja yang dibutuhkan di dalam kelas seperti : alat peraga, papan tulis dan lain sebagainya. Mengapa demikian, karena pembelajaran secara klasikal dan pelajaran menulis arab pada TPQ ini tidak dilakukan setiap hari akan tetapi dilakukan setiap seminggu sekali bahkan bisa dua kali dalam seminggu tergantung kebutuhan dan kemampuan santrinya.

Dalam hal ini yang berkaitan dengan perencanaan pada TPQ An-Nur salah satu ustadzah juga mengatakan bahwa ustadz dan ustadzah menyiapkan segala sesuatunya sebelum akhirnya dimulai pembelajaran seperti absensi dan lain sebagainya

Dari pernyataan kedua ustad/ustadzah diatas, telah diperkuat juga oleh pernyataan salah satu ustadzah, yaitu mengenai tentang perencanaan di dalam belajar membaca al-qur'an di TPQ An-Nur Sumbertaman. Ustadzah tersebut mengatakan bahwa sebelum mengajar semua ustad/ustadzah terlebih dulu malam nya melakukan muroja'ah dirumah, agar supaya pada saatnya mengajar semua ustad/ustadzah sudah memahami seluruh bacaan yang diajarinya. Sehingga dengan begitu setelah santri selesai mengaji ustad/ustadzahnya juga dapat melakukan evaluasi setiap harinya terhadap para santri.

b. Pelaksanaan

Setelah melakukan tahapan suatu proses perencanaan ini yang juga meliputi persiapan perencanaan serta langkah-langkah proses pembelajarannya, maka tahapan berikutnya adalah mengenai tentang proses pelaksanaannya, yang mana dalam hal ini diperlukannya suatu metode agar dapat mempermudah proses belajar mengajar. Adapun metode yang digunakan pada TPQ An-Nur Sumber Taman yaitu metode Qiro'ati. Oleh karena itu untuk mengetahui informasi terkait tentang pelaksanaan metode ini maka peneliti telah melakukan wawancara dengan ustad dan ustadzah yang ada di TPQ An-Nur sumber taman.

Dalam hal ini proses pelaksanaan tentunya seorang guru, ustad ataupun ustadzah akan dilaksanakan dengan menggunakan metode, yang mana metode ini nantinya akan dapat membantu mempermudah seorang guru, ustadz ataupun ustadzah di dalam melancarkan proses belajar mengajar. Pelaksanaan disini bertujuan untuk mempermudah santri dan guru di dalam suatu proses belajar mengajar, yang tentunya nanti akan diharapkannya suatu pembelajaran yang sesuai dengan yang di inginkan. Di dalam tahapan proses pelaksanaan ini ustad sholeh menjelaskan bahwa, pelaksanaan Metode Qiro'ati pada santri TPQ An-Nur yaitu sebelum memulai mengaji para santri berbaris terlebih dulu di halaman, lalu para santri juga membaca do'a-do'a harian seperti do'a sebelum masuk kelas dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara tersebut serta juga hasil dari pengamatan peneliti, maka peneliti telah mengetahui bahwa pada TPQ An-Nur ini setelah dilaksanakannya baris dan do'a bersama-sama maka santri masuk kelas lalu kemudian santri duduk dan membaca do'a sebelum belajar, setelah itu baru ustad maupun ustadzah menyiapkan alat peraga yang akan diajarkannya kepada santri untuk membaca materi yang ada pada alat peraga tersebut supaya dibaca bersama-sama, kemudian ustad atau ustadzah akan menunjuk santrinya satu persatu untuk membaca materi yang ditunjuk oleh ustadz atau ustadzah yang berada pada alat peraga tersebut.

Di dalam proses ini, serta dari beberapa paparan diatas yang telah disampaikan oleh ustad maupun ustadzah, peneliti juga mengetahui bahwa proses belajar membaca Al-Qur'an dengan metode ini mendapatkan dukungan penuh dari para orang tua maupun warga sekitar, yang mana dalam hal ini telah terbukti bahwa banyak orang tua yang telah mempercayai putra-putrinya untuk mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur tersebut.

c. Evaluasi

Proses selanjutnya adalah tahap evaluasi, yang mana pada tahapan ini guna untuk mengetahui kelancaran santri dalam mempelajari materi disetiap harinya, yang mana dalam tahap evaluasi ini tentunya santri membaca satu persatu dan jika pada akhirnya santri masih belum bisa mencapai kemampuan dalam membacanya maka santri tersebut belum bisa melanjutkan ke tahap kenaikan jilid berikutnya. Sesuai dengan hal yang tersebut diatas, ustad sholeh mengatakan bahwa, tahap evaluasi yang ada pada TPQ An-Nur ini dilakukan setiap tatap muka, yaitu ustad/ustadzah mendrill santrinya terlebih dulu dengan mengevaluasi 1 halaman saja sebelum nantinya dilakukan evaluasi disetiap

bulannya untuk kenaikan jilidnya. Pada pelaksanaan evaluasi tersebut dapat diharapkan memberantas bacaan santri yang masih belum lancar agar supaya bisa lancar membaca Al-Qur'an, yaitu mengaji dengan benar bukan mengaji dengan cepat. Dalam hal ini juga disampaikan oleh salah satu ustadzah bahwa untuk evaluasi kenaikan jilid yang ada di TPQ An-Nur ini sendiri akan diuji langsung oleh kepala TPQ, dan evaluasi atau tes kenaikan jilid tersebut dilakukan setiap sebulan sekali.

Jadi dari pernyataan ustad/ustadzah diatas telah dapat disimpulkan bahwa tahap evaluasi atau kenaikan jilid yang ada pada TPQ An-Nur tersebut dilakukan oleh kepala TPQ disetiap 1 bulan sekali, namun sebelum tes kenaikan jilid tersebut dilaksanakan oleh kepala TPQ, maka ustad/ustadzah harus mengevaluasi santrinya terlebih dulu guna untuk mengetahui kemampuan santrinya masing-masing serta juga mempersiapkan santrinya untuk segera bisa mengikuti tes atau evaluasi kenaikan jilid. Dengan adanya semua proses kegiatan tersebut dimulai dari perencanaan. Pelaksanaan serta evaluasi, maka seluruh ustad dan ustadzah sudah dapat menjalankan kewajibannya sebagai guru atau madrasah bagi siswi/santri nya yang mana dalam hal ini dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi juga dapat mempermudah anak-anak santri di dalam proses belajar baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ An-Nur Sumber Taman

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ An-Nur sudah dapat dikatakan cukup baik dan memuaskan, karena dalam hal ini para ustad-ustadzah telah menggunakan metode Qiro'ati di dalam proses mengajarnya, sehingga para santri sudah dapat bisa mengetahui dan memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) sesuai dengan kaidah dalam bacaan tajwid nya. Dalam hal ini sesuai dengan teori yang ada telah menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an disini adalah suatu pemahaman bagi seseorang di dalam membaca bacaan yang telah dibacanya, yang dimaksud dengan membaca disini yaitu melihat tulisan serta mengerti dengan apa yang akan dibacanya juga dapat mengucapkan atau melisankan apa yang ada dalam buku tersebut, sedangkan kriteria bacaan yang baik dan benar yaitu ketika kita dapat bisa membacanya dengan tartil, tartil disini dapat disebut dengan membaca secara lambat yang disertai dengan menggunakan kaidah bacaan ilmu tajwidnya.

Pada tahap proses belajar dengan memakai metode ini para santri di TPQ An-Nur ini tidak hanya bisa memahami bacaan yang ada di setiap jilidnya saja, namun setelah proses pembelajaran jilid dimulai dari jilid 1-6 selesai maka santri juga harus belajar ghorib, yang mana pada pelajaran ghorib tersebut terdapat bacaan-bacaan asing yang berada di dalam Al-Qur'an. Adapun bacaan asing yang dimaksud ataupun bacaan yang berada pada buku ghorib yaitu meliputi seperti bacaan *isymam* yang disebut dengan bibir mencucu (memonyongkan mulut) yang mana cara membacanya yaitu disertai dengan dengung, *imalah* yaitu membacanya dengan memiringkan bunyi fathah pada kasroh, *tas-hil* yaitu meringankan bacaan atau bunyi hamzah yang kedua dan lain sebagainya. Dalam hal ini serta dari beberapa paparan diatas yang telah disampaikan, peneliti juga dapat mengetahui bahwa proses belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati ini mendapatkan antusias yang baik dari wali santri, yang mana dalam hal ini ada salah satu wali santri yang menyatakan “ Alhamdulillah mbak... setelah mengaji di TPQ sini anak saya tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, tapi anak saya juga pintar membaca do'a harian juga bisa menghafal surat-surat pendek ”. Dari pernyataan salah satu wali santri tersebut sudah dapat diketahui bahwa metode Qiro'ati yang ada pada TPQ An-Nur sumber taman ini banyak diminati oleh orang tua di dalam proses belajar membaca Al-Qur'an putra-putrinya.

Dari paparan hasil penelitian diatas juga dapat kita garis bawahi, bahwa metode ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an terhadap para santrinya, yang mana dalam hal ini para santri dapat menguasai materi yang sudah diajarkan oleh ustad/ustadzah. Bukan cuma materi yang ada pada jilid saja namun para santri juga dapat hafal dan memahami materi pokok yang telah diajarkan seperti ilmu tajwid, ghorib, dan materi tambahan seperti surat-surat pendek, yang mana santri diwajibkan harus hafal Q.S Asy-syams hingga Q.S An-nas, serta mengerti bacaan sholat dan praktiknya, sedangkan pembelajaran sholat diajarkan setiap seminggu sekali dan praktik sholatnya dilakukan diakhir bulan, adapun dalam hal ini yaitu menjadi suatu target yang wajib dicapai oleh para santri di dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Qiro'ati di yayasan TPQ An-Nur sumber taman ini terdiri dari suatu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan di yayasan taman pendidikan An-Nur sumber taman ini sudah sesuai dengan panduan yang ada pada metode Qiro'ati, yang mana semua itu mencakup persiapan maupun langkah-langkah dari metode Qiro'ati sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.

Untuk mengetahui informasi terkait tentang pelaksanaan metode ini maka peneliti telah melakukan wawancara dengan ustad dan ustadzah yang ada di TPQ An-Nur sumber taman. Sedangkan pelaksanaan metode Qiro'ati itu sendiri tentunya seorang ustad ataupun ustadzah akan melaksanakannya dengan menggunakan metode, yang mana metode ini nantinya akan dapat membantu untuk mempermudah seorang guru, ustadz ataupun ustadzah di dalam melancarkan proses belajar mengajar. Pelaksanaan disini bertujuan untuk mempermudah santri dan guru di dalam suatu proses belajar mengajar, yang tentunya nanti akan diharapkannya suatu pembelajaran yang sesuai dengan yang di inginkan.

Selanjutnya yaitu evaluasi metode Qiro'ati, yang mana pada proses belajar baca Al-Qur'an di yayasan TPQ An-Nur sumber taman sudah terlaksana sesuai dengan panduan Qiro'ati dan fungsinya. dan dengan meliputi suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ini sudah dapat meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an para santri, yang mana dalam hal ini para santri dapat menguasai dan mencapai target sesuai dengan yang sudah ditentukan. .Pada pelaksanaan evaluasi tersebut dapat diharapkannya memberantas bacaan santri yang masih belum lancar agar supaya bisa lancar membaca Al-Qur'an, yaitu mengaji dengan benar bukan mengaji dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur, Rahman Wahid; Benny, Prasetya; Heri, R. H. (2021). Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an. *JURNAL Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(2), 41–46.
<https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i2.693>
- Ahmad Shiddiq, Devy Habibi Muhammad, A. S. (2022). *Pengaruh Metode Wafa Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al*

- Hidayah. 4(1), 333–344.
- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'Ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 2–12. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Farida, E. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur ' an : Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.47476/as.v3i1.224>
- Farida, Lailatul Izzah, & Ulil Hidayah. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Melalui Metode Dskusi Di Mi Nurul Ulum Probolinggo. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(3), 931–944. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.307>
- Fathor Rosi, F. F. (2020). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Auladuna*, 37–53.
- Handoyo, T., Chonitsa, A., Amalia, A. R., Salamah, S., & Priyatun, I. (2022). *Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro ' ati Bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim*. 1(1), 16–21.
- Ismawati, N. (2017). *Implementasi metode qira'ati dalam pembelajaran membaca al qur'an di tpq al faqihiyah desa wadasmalang kecamatan bumijawa kabupaten tegal*.
- Maryani, L. (2018). Implementasi Metode Qiro'Ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sd It Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Skripsi. In *Skripsi*.
- Muhammad, D. H. (2020). Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 122–131. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.581>
- Mulyani, H., & Maryono, M. (2018). Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Paramurobi*, 1(2), 22–30.

<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1294>

- Nurul Ainirrohmah, Devy Habibi Muhammad, A. susandi. (2021). Pengaruh Peran Guru Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur 'an. *Al-Ibtidaiyah*, II(2), 128–141.
- Rahmat, D. (2017). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan. *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 35–42. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v4i1.478>
- Rasyidi, A. H. (2019). Studi Tentang Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 205–217.
- Rizky, A. S., & Dkk. (2021). Belajar Baca Al- Qur'an Dengan Metode Qiro'ati. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Rohim, A., Prasetya, B., Hidayah, U., & Muhammadiyah Probolinggo, S. (n.d.). *Hubungan Profesionalisme Guru Dan Motivasi Dalam Menghafal Ayat Al Qurán Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadist*. 1–17.
- Rohmawati, E. (2020). Implementasi Manajemen Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 9(2), 267–280. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v9i2.233>
- Santi, K. A. (2018). Penerapan Metode Qiro'Ati Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(2), 39–52. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.29>
- Syaikhon, M. (2017). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik. *Education and Human Development Journal*, 2(1), 109–118. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.394>
- Wahyuningsih, R. (2021). Implikasi Penggunaan Metode Qiraati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini pada Pendidikan Inklusi. *AL Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 10–18.